

ABSTRAK

Perbedaan gender antara laki-laki dan perempuan terjadi melalui proses yang panjang dan dikonstruksi sehingga pada akhirnya perbedaan gender mengakibatkan ketimpangan gender yang termanifestasikan dalam bentuk marjinalisasi, subordinasi, beban ganda, stereotip, dan kekerasan. *7 Hati 7 Cinta 7 Wanita* adalah sebuah film Indonesia yang mengangkat tema tentang perempuan. Film ini bercerita melalui tokoh sentral bernama Kartini, seorang dokter spesialis kandungan. Dokter Kartini memiliki beragam pasien, seluruhnya perempuan, yang masing-masing memiliki permasalahan yang berbeda-beda dan mengalami ketidakadilan yang disebabkan oleh ketimpangan gender. Berdasarkan hal tersebut, penulis ingin mengetahui bagaimana penggambaran ketidakadilan gender terhadap perempuan dalam film *7 Hati 7 Cinta 7 Wanita*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan analisis semiotika signifikansi Roland Barthes. Dari hasil penelitian terhadap delapan *scene* dalam film *7 Hati 7 Cinta 7 Wanita* tergambar bagaimana perempuan mengalami ketidakadilan gender dalam bentuk marjinalisasi, subordinasi, beban ganda, stereotip, dan kekerasan.

Kata kunci: Semiotika, Media Massa, Film, Gender

ABSTRACT

Differences of gender between men and women lead to gender inequality which manifests itself in the form of marginalization, subordination, double burden, stereotyping, and violence. 7 Hati 7 Cinta 7 Wanita is an Indonesian film with the theme of women. The film tells the story through the central character named Kartini, an obstetrician. Doctor Kartini has several patients, all women, who each has different problems and suffered injustice due to gender inequality. According to that, author wanted to know how the depiction of gender inequality against women in the film. This research is a qualitative descriptive research, using the approach of Roland Barthes's semiotic analysis of significance. From the analysis of eight scenes in the film, the results describe how women experience gender inequality in the form of marginalization, subordination, double burden, stereotypes, and violence.

Keywords: Semiotic, Mass Media, Film, Gender